e-ISSN: 2550-0813 | p-ISSN: 2541-657X | Vol 12 No 10 Tahun 2025 Hal. : 3953-3960

NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial

available online http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index

PEMBERDAYAAN ANAK DISABILITAS TK AR-RAZZAQ AL-MUGHNI UNTUK PENDIDIKAN INKLUSIF DI KOTA PADANG

Fitra Afrida Amna, Meldafia Idaman, Riva Nadia Putri

Program Studi Biomedis, Universitas Syedza Saintika

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan anak-anak penyandang disabilitas di TK Ar-Razzaq Al-Mughni dalam mewujudkan pendidikan inklusif di Kota Padang. Program ini dilatarbelakangi oleh perlunya peningkatan kapasitas guru, orang tua, dan sekolah dalam menangani anak berkebutuhan khusus (ABK). Metode kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi dengan UPTD Dinas Disabilitas dan Pendidikan Inklusif Kota Padang. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dan orang tua dalam menggunakan modul pembelajaran khusus untuk anak, kemampuan untuk berjejaring anak penyandang disabilitas, dan penyusunan video edukasi. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa anak-anak berkebutuhan khusus menerima layanan pendidikan yang sesuai. Berdasarkan hasil pembahasan, nilai rata-rata pre test dan post-test adalah 43,72%. Kerja sama dengan UPTD Disabilitas dan Pendidikan Inklusif Kota Padang telah berhasil memperkuat kapasitas kelembagaan mitra, menghasilkan peta pemeraan kelompok sasaran ABK dan pembagian tugas yang jelas. Selain itu, keterampilan praktis guru dan orang tua dalam komunikasi interpersonal dan pembuatan video pendidikan menarik dan memperluas jangkauan program ke komunitas yang lebih luas. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dan orang tua dalam menangani anak berkebutuhan khusus, serta membuat video sebagai media edukasi. Kegiatan ini merupakan model pemberdayaan berbasis kolaborasi untuk mendukung sistem pendidikan yang adaptif, ramah anak, dan inklusif.

Kata Kunci: ABK, pendidikan inklusif, pemberdayaan, TK inklusif, LDPI Kota Padang.

*Correspondence Address : fitra123afridaamna@gmail.com
DOI : 10.31604/jips.v12i10.2025. 3953-3960
© 2025UM-Tapsel Press

PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak (TK) Ar-Razzaq Al-Mughni, yang berdiri pada tahun 2023, adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Simpang BLKM Perum Sparco A.3 Lubuk Alung. Berada di bawah naungan Yayasan Ar-Razzaq Al-Mughni, sekolah ini memiliki visi untuk mengembangkan pendidikan inklusif bagi anak usia dini (AUD), termasuk anak-anak dengan disabilitas. Meskipun sekolah ini memiliki komitmen yang kuat dan fasilitas yang cukup memadai, seperti ruang kelas yang layak dan taman bermain, terdapat beberapa tantangan signifikan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan inklusif. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah penyandang disabilitas di Kota Padang mencapai sekitar 2.888 orang, dengan 1.275 siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menjalani pendidikan inklusi di sekolah reguler pada tahun 2020. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah minimnya pemahaman guru dan orang tua mengenai metode pembelajaran yang sesuai untuk anak dengan berbagai jenis disabilitas, serta terbatasnya materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, anak-anak disabilitas juga membutuhkan pendekatan khusus dalam pengembangan sosial-emosional yang belum sepenuhnya terakomodasi di sekolah. Peran tenaga kesehatan dan psikolog dalam memberikan pendampingan masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan solusi komprehensif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sekolah ini merupakan kelompok masyarakat non-produktif secara ekonomi, namun memiliki peran strategis dalam layanan dasar pendidikan dan pengembangan sosial anak, terutama anak-anak dengan kebutuhan khusus. Sejalan dengan kondisi tersebut, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan guru dan orang tua di TK Ar-Razzaq Al-Mughni dalam menangani anak berkebutuhan khusus. Pemberdayaan ini dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan kapasitas dengan menggandeng UPTD Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusif Kota Padang. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kebijakan pendidikan inklusif yang lebih efektif di tingkat lokal. Program ini selaras dengan SDG's, khususnya Pendidikan Berkualitas, Kehidupan Sehat dan Sejahtera, serta Kesetaraan Gender, dengan memastikan semua anak, termasuk anak perempuan dengan disabilitas, mendapatkan akses pendidikan yang setara. Kegiatan ini juga sejalan dengan IKU (Indikator Kinerja Utama) yaitu mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat, serta sesuai dengan Asta Cita yang berupaya menciptakan pendidikan yang lebih inklusif dan adil. Kajian pustaka menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan merupakan cara efektif untuk meningkatkan pemahaman tentang anak berkebutuhan khusus (ABK) di lingkungan inklusif. Penelitian yang dilakukan oleh Beny dkk (2023) menunjukkan bahwa sosialisasi dapat diterapkan melalui kegiatan kebersamaan di sekolah. Selain itu, studi oleh Thadius Y (2023) membahas pentingnya pendampingan untuk menumbuhkan resiliensi komunitas keluarga dengan anak disabilitas intelektual. Penelitian lain juga menyoroti pentingnya penerapan pendidikan inklusif untuk memberikan hak pendidikan yang setara. Program kemitraan yang dilaksanakan di TK lain juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai pendidikan inklusif, termasuk pelatihan untuk mengidentifikasi dan menilai ABK serta pengembangan kurikulum yang sesuai. Lebih lanjut, pendampingan dalam penyusunan Individualized Educational

Program (IEP) bagi guru juga sangat penting untuk memfasilitasi kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan studi literatur, wawancara, dan observasi lapangan, tim pengusul menawarkan solusi yang relevan dengan kebutuhan mitra.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Tanggal 8-25 Juni 2025, Tim PKM dan Tim UPTD LPDI mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Lembaga Yayasan TK Ar-Razzaq Al-Mughni dan Ortu dan anak ABK. Tahapan-tahapan kegiatan ini meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi, dengan pendekatan yang kolaboratif dan berkelanjutan.

Tahap pertama adalah **sosialisasi penggunaan modul dan panduan penanganan anak berkebutuhan khusus (ABK)**. Modul ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas, dan berisi materi yang dibutuhkan oleh guru maupun orang tua ABK. Tim pengusul akan berperan sebagai fasilitator, dibantu oleh mahasiswa, sementara narasumber utama adalah Fitra Afrida Amna, M.Pd, bersama perwakilan dari UPTD Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusif Kota Padang. Mitra akan menyediakan tempat dan memastikan kehadiran 15 koordinator lapangan. Tujuan sosialisasi ini adalah agar koordinator dapat memahami dan menerapkan isi modul secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi orang tua ABK lainnya. Keberhasilan kegiatan ini dievaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman koordinator.

Tahap kedua adalah **pelatihan, pendampingan, dan penguatan kapasitas** dari Tim UPTD Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusif Kota Padang. Kegiatan ini berfokus pada teknik penjaringan anak-anak ABK dan pelaporannya. Tim pengusul akan memfasilitasi kegiatan, sedangkan mitra akan menjadi narasumber terkait pengisian form penjaringan. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan simulasi pengisian form. Pada akhir sesi, akan dibuat peta sebaran kelompok sasaran dan pembagian tugas berdasarkan wilayah. Keberhasilan tahap ini dievaluasi dengan menggunakan tabel observasi untuk melihat kemampuan orang tua ABK dalam mengisi form penjaringan dan terciptanya peta distribusi kelompok sasaran.

Tahap ketiga, tim pengusul **memberikan edukasi kepada guru dan orang tua ABK** dengan berkolaborasi bersama UPTD Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusif di Kota Padang. Tim pengusul akan menjadi fasilitator, dan narasumber utamanya adalah Fitra Afrida Amna, M.Pd, dengan bantuan dari Tim UPTD untuk mendampingi dan membantu dalam diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari dengan metode ceramah dan diskusi. Tujuannya adalah memberdayakan guru dan orang tua agar mereka dapat menangani anak berkebutuhan khusus dengan layanan pendidikan yang sesuai.

Tahap keempat adalah **pembuatan video bersama** guru dan orang tua ABK. Tim pengusul akan menjadi fasilitator dan mentor dalam proses pembuatan dan penyuntingan video secara sederhana. Video ini bertujuan untuk memperluas penjaringan dan penyebaran informasi kepada kelompok guru dan orang tua ABK lainnya melalui media digital. Keberhasilan tahap ini dievaluasi dengan melihat terciptanya sebuah video yang dapat dibagikan.

Tahap terakhir adalah **pelatihan komunikasi interpersonal dan konsep diri**. Narasumber untuk kegiatan ini adalah Riva Nadia Putri, M. Psi, Psikolog. Kegiatan ini menggunakan metode simulasi dan *role play* yang dinilai paling tepat untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan pembentukan konsep diri. Tujuannya adalah agar guru dan orang tua ABK mampu melakukan komunikasi interpersonal dan pembentukan konsep diri dengan baik. Keberhasilan dievaluasi melalui tabel observasi untuk melihat keterampilan mereka. Seluruh tahapan ini didukung oleh partisipasi aktif mitra dalam penyediaan lokasi, keterlibatan guru dan kepala sekolah, serta kolaborasi dalam asesmen anak ABK. Evaluasi keberhasilan setiap tahapan dilakukan dengan metode yang terukur, seperti pre-test, post-test, dan tabel observasi. Untuk menjamin keberlanjutan, sekolah akan membentuk tim inklusi internal sebagai tindak lanjut program. Mahasiswa juga akan dilibatkan dalam setiap tahapan, dan hasil kegiatan dapat direkognisi dalam SKS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini memaparkan capaian dari serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dan menganalisisnya berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, serta membandingkannya dengan teori dan praktik yang relevan. Seluruh kegiatan yang dirancang dalam lima tahapan berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari mitra. Capaian utama adalah peningkatan pemahaman dalam mendukung pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus (ABK).

1. Peningkatan Pengetahuan Melalui Sosialisasi Modul dan Pelatihan

Tahap awal, sosialisasi penggunaan modul berISBN berisikan panduan penanganan ABK, menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan data evaluasi yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* terhadap 15 orang koordinator lapangan (guru dan orang tua), terjadi peningkatan pemahaman yang substansial.

Gambar 1: Buku Modul Ber-ISBN dan Foto Kegiatan Sosialisasi Guru, Ortu ABK, Tim PKM, dan UPTD LDPI Kota Padang.

Tabel 1.
Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Koordinator Lapangan

Indikator	Rata-rata Nilai Pre-Test	Rata-rata Nilai Post-Test	Peningkatan (%)
Pemahaman Jenis Disabilitas	65	88	35.38%
Metode Pembelajaran Inklusif	58	85	46.55%
Pendekatan Emosional pada ABK	60	90	50.00%
Rata-rata Keseluruhan	61	87.67	43.72%

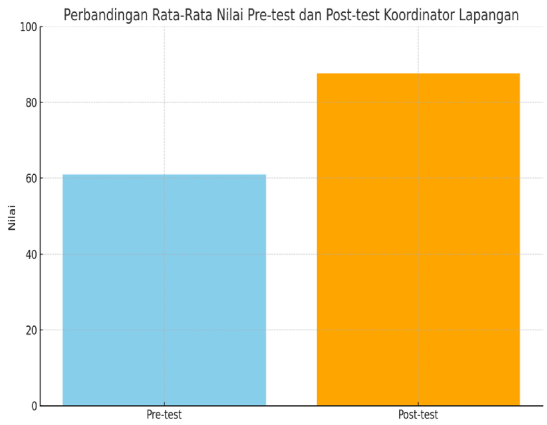

Grafik 1.
Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Koordinator Lapangan

Peningkatan rata-rata nilai sebesar 43,72% membuktikan bahwa sosialisasi dan modul yang diberikan sangat efektif dalam menjembatani kesenjangan pengetahuan yang sebelumnya menjadi tantangan utama mitra. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian Beny dkk (2023) yang menyatakan bahwa sosialisasi terstruktur dapat meningkatkan pemahaman komunitas terhadap isu-isu spesifik. Dengan demikian, permasalahan terkait minimnya pemahaman tentang metode penanganan ABK dapat diatasi, dan koordinator yang dilatih kini memiliki kapasitas untuk menjadi agen perubahan di lingkungannya.

2. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Melalui Kolaborasi dengan UPTD Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusif

Gambar 2.
Sesi sosialisasi dan diskusi bersama koordinator lapangan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang melibatkan UPTD Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusif (LDPI) Kota Padang memberikan hasil nyata dalam penguatan kapasitas kelembagaan mitra. Para guru dan orang tua ABK kini memiliki keterampilan praktis dalam melakukan penjaringan dan pelaporan ABK dengan menggunakan formulir yang tepat. Hasil yang paling menonjol adalah terbentuknya peta sebaran kelompok sasaran ABK di wilayah sekitar sekolah serta pembagian tugas yang jelas. Ini menunjukkan bahwa mitra tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis, tetapi juga alat dan struktur organisasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan merespon kebutuhan ABK secara sistematis. Pendekatan ini sesuai dengan kajian Lendra E (2017) yang menekankan pentingnya pengembangan program sekolah penyelenggara layanan pendidikan inklusi, yang salah satu aspeknya adalah pemetaan kebutuhan siswa. Kemitraan dengan UPTD LDPI juga memastikan keberlanjutan program karena sekolah kini memiliki akses dan dukungan dari lembaga pemerintah yang berwenang.

3. Peningkatan Keterampilan Praktis dan Komunikasi

Gambar 3.
Pelatihan pengisian form penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Edukasi yang diberikan kepada guru dan orang tua berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya layanan pendidikan yang disesuaikan (IEP) bagi ABK. Lebih jauh, pelatihan komunikasi interpersonal dan konsep diri yang dilaksanakan oleh psikolog, Rifda Wahyuni, M.Psi, menghasilkan perubahan positif yang teramati melalui simulasi dan *role play*. Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif dengan anak-anak ABK dan sesama orang tua. Kemampuan ini sangat krusial, karena seperti yang dikemukakan oleh Thadius Y (2023), resiliensi keluarga dengan anak disabilitas sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial dan komunikasi yang baik. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada anak, tetapi juga pada penguatan mental orang tua dan guru sebagai pendamping utama.

4. Pemanfaatan Teknologi untuk Keberlanjutan Program

Salah satu hasil inovatif dari kegiatan ini adalah produksi video bersama. Guru dan orang tua ABK, dengan bimbingan tim pengusul, berhasil membuat sebuah video sederhana pelaksanaan pengabdian materi penanganan ABK di TK Ar-Razzaq Al-Mughni bersama Tim PKM dan Tim Layanan UPTD LPDI Kota Padang.

Gambar 4. Guru dan orang tua ABK berdiskusi untuk proses pembuatan video edukasi.

Video ini tidak hanya menjadi luaran program, tetapi juga menjadi alat promosi dan edukasi yang dapat disebarluaskan secara digital. Keberadaan video ini memungkinkan jangkauan program melampaui peserta pelatihan dan menjangkau masyarakat yang lebih luas. Ini adalah solusi inovatif untuk mengatasi keterbatasan jangkauan fisik dan memastikan informasi pendidikan inklusif terus tersebar di masyarakat. Hal ini menunjukkan relevansi dengan temuan Rosmika dkk (2024) tentang pemanfaatan media kreatif untuk meningkatkan kemampuan edukasi.

5. Pembahasan dan Implikasi

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menjawab kebutuhan mitra secara holistik. Peningkatan pengetahuan (sosialisasi dan edukasi), penguatan

kapasitas kelembagaan (kolaborasi dengan UPTD LDPI), peningkatan keterampilan praktis (pelatihan komunikasi), dan pemanfaatan teknologi (video edukasi) merupakan serangkaian solusi terintegrasi yang saling melengkapi. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dari peningkatan nilai evaluasi, tetapi juga dari komitmen mitra untuk membentuk tim inklusi internal di sekolah. Pembentukan tim ini adalah indikator kunci keberlanjutan program dan menunjukkan bahwa *capacity building* yang dilakukan berhasil mentransfer pengetahuan dan tanggung jawab ke mitra. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya sekadar memberikan "ikan," tetapi juga "kail" bagi mitra untuk terus mengembangkan pendidikan inklusif secara mandiri. Capaian ini juga mendukung implementasi SDG's dan Asta Cita terkait pendidikan yang berkualitas dan inklusif.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan guru dan orang tua di TK Ar-Razzaq Al-Mughni dalam menangani anak berkebutuhan khusus (ABK) melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan kapasitas. Tujuan utamanya adalah memastikan anak-anak berkebutuhan khusus mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai. Berdasarkan hasil pembahasan, capaian kegiatan meliputi peningkatan pengetahuan guru dan orang tua mengenai penanganan ABK, yang dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* sebesar 43,72%. Kolaborasi dengan UPTD Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusif Kota Padang berhasil memperkuat kapasitas kelembagaan mitra, menghasilkan peta sebaran kelompok sasaran ABK dan pembagian tugas yang jelas. Selain itu, keterampilan praktis guru dan orang tua dalam komunikasi interpersonal dan pembuatan video edukasi menarik. Produksi video ini berfungsi sebagai media edukasi dan sosialisasi yang dapat memperluas jangkauan program ke masyarakat yang lebih luas. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru serta orang tua dalam menangani anak-anak berkebutuhan khusus, sekaligus menciptakan video sebagai media edukasi. Luaran lain yang dihasilkan mencakup publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi, publikasi di media cetak Buku Ber-ISBN dan Media Cetak Padang Ekpress, serta perolehan Sertifikat HKI, keterampilan, dan kapasitas guru serta orang tua di TK Ar-Razzaq Al-Mughni.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada kemenristekdikti yang telah mendanai kegiatan ini serta terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Yayasan TK Ar-Razzaq Al-Mughni yang telah mengizinkan kami dan Tim UPTD LPDI menyokong kami untuk melakukan kegiatan ini serta terima kasih kepada guru dan orang tua ABK yang telah serius dan semagat dalam mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Penyelenggaraan pendidikan inklusif berarti menciptakan sebuah lingkungan agar siswa berkebutuhan khusus dapat belajar, bermain dan berinteraksi dengan teman sebayanya tanpa diskriminasi. Info Singkat. DPR RI; 2024.

UPTD Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusif Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang. Sosialisasi Implementasi Pendidikan Inklusif di TK Aisyah II Padang. 2023.

Febriadi R. Perancangan dan Pembuatan Sistem Pakar Mendeteksi Kesulitan Belajar Anak di Kota Padang. Universitas Putra Indonesia YPTK Padang; 2021.

Yulhendri. Pendidikan Anak Disabilitas dalam Pengimplementasian CRPD di Kota Padang. Universitas Andalas; 2020.

Fitra Afrida Amna. Pelatihan Penulisan Kata untuk Anak PAUD Kelas B1 di TK Ar-Razzaq Al- Mughni; 2024.

Beny DP, Anggriana TM. Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus di Lingkungan Inklusif. In: Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan; 2023 [diakses 6 Juni 2025]. Tersedia pada: https://seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/article/view/13254

Thadius Y. Menumbuhkan Resiliensi Komunitas Keluarga dengan Anak Disabilitas Intelektual melalui Pendampingan Penguatan Kapasitas dan Pemberdayaan Keluarga. In: Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Surabaya: Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya; 2023 [diakses 6 Juni 2025]. Tersedia pada: https://conferences.unusa.ac.id/index.php/snpm/article/view/1242

Putri FE. Desain Berpikir: Pengaruh Penggunaan Model Pengajaran Berbasis Pemecahan Masalah pada Pendidikan Inklusif. In: Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan. Jakarta: Asosiasi Riset Ilmu Pendidikan Indonesia; 2025 [diakses 6 Juni 2025]. Tersedia pada: https://prosiding.aripi.or.id/index.php/PROSEMNASIPI/index

Tim Seminar PAUD Inklusi. Seminar PAUD Inklusi: Mengenal Lebih Dekat Anak Berkebutuhan Khusus di Kabupaten Gowa. In: Prosiding Seminar PAUD Inklusi. Gowa: Pemerintah Kab. Gowa; 2023 [diakses 6 Juni 2025]. Tersedia pada: https://www.researchgate.net/publication/376402928

Deprianto D, Sasmita S. Kapasitas Kelembagaan Universitas Negeri Padang Dalam Mengakomodasi Pendidikan Inklusif Kepada Penyandang Disabilitas. Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa. 2024;5(2):1-12.

Suci DN. Penerapan Layanan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Taman Kanak-kanak. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia; 2021.

Artikel ini mengkaji tentang hak memperoleh pendidikan inklusif terhadap penyandang disabilitas di Kota Banda Aceh. Jurnal. Universitas Syiah Kuala; 2024.

Lendra E. Pengembangan Program Sekolah Penyelenggara Layanan Pendidikan Inklusi di SD Negeri X Kota Padang. Universitas Pendidikan Indonesia; 2017.

Suci DN. Penerapan Layanan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Taman Kanak-kanak. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia; 2021.

Rosmika, R., Widiyastuti, A., & Kasih, D. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pramenulis Melalui Media Papan Pintar di TK Mutiara Anak Bangsa Cianjur. Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati, 5(2), 225-233.

Fuada, S., Sari, D. P., Fujiyanti, V., & Triyulia, F. (2022). Penguatan Pembelajaran Online untuk Siswa TK Melalui Aplikasi Android "Quiver-3D Coloring Augmented Reality". DEDIKASI: Community Service Reports, 4(1).

Pitaloka, A. A. P., Fakhiratunnisa, S. A., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep dasar anak berkebutuhan khusus. Jurnal Pendidikan dan Sains, 2(1), 26-42